

Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Rossa Ayuni¹⁾; Ema Oktavia²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ rossaayuni@umb.ac.id; ²⁾ emaaokta@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2022]

Revised [2 Juni 2022]

Accepted [25 Juni 2022]

KEYWORDS

Learning Motivation, Scholarship Recipients.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penelitian ini menggunakan Deskriptif, data dan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data ini menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data ada 3 yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu menggunakan 6 indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk meraih keberhasilan dalam melakukan tugas atau pekerjaan tanpa menunda-nunda, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dapat menghindari kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas, adanya harapan dan cita-cita masa depan agar mendapatkan nilai pelajaran yang tinggi selalu menyelesaikan tugas yang diberikan supaya harapan dan cita-cita dapat terwujud, adanya penghargaan dalam belajar dapat meningkatkan motivasi belajar yang baik seperti mendapatkan pujian penghargaan secara efektif, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif dikelas, adanya lingkungan yang kondusif, Berdasarkan hasil wawancara diperoleh kesimpulan, seorang mahasiswa dapat belajar dengan baik dan dapat membangkitkan motivasi belajar menjadi lebih efektif dalam belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the learning motivation of Bank Indonesia Scholarship Recipients in the Economic Education Study Program, University of Muhammadiyah Bengkulu. This research uses descriptive, data and data sources of this research, namely primary data and secondary data. This data collection technique uses Observation, Interview, Documentation. There are 3 data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study are the Learning Motivation of Scholarship Recipients at the Economic Education Study Program, University of Muhammadiyah Bengkulu using 6 indicators, namely the desire and desire to succeed to achieve success in carrying out tasks or work without procrastination, the encouragement and need in learning can avoid student failure in learning. doing assignments, having hopes and aspirations for the future in order to get high learning scores, always completing the assigned tasks so that hopes and dreams can be realized, rewards in learning can increase good learning motivation such as getting compliments, awards effectively, activities what is interesting in learning can motivate students to learn so that students become active in class, there is a conducive environment. Based on the results of interviews, it can be concluded that a student can study well and can generate motivation to learn to be more effective. effective in learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 ayat 1 dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu bagi setiap mahasiswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapat biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya, dan berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah dalam rangka mensejahterakan rakyat melalui jalur pendidikan, karena pendidikan merupakan gerbang utama dalam memajukan mutu bangsa mengingat masih banyak rakyat Indonesia di seluruh pelosok tanah air yang memiliki ekonomi sangat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan staf program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu diperoleh data bahwa di setiap angkatan 2018 sampai angkatan 2021 rata-rata hampir seluruh mahasiswa mendapatkan beasiswa. Adapun jenis beasiswa yang mahasiswa peroleh yaitu beasiswa Kip Kuliah, Bidikmisi dan Bank Indonesia (BI).

Beasiswa Bank Indonesia adalah beasiswa yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk pengabdian Bank Indonesia kepada dunia pendidikan. Beasiswa Bank Indonesia diperuntukkan bagi mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dan memiliki prestasi khususnya prestasi akademik. Beasiswa Bank Indonesia merupakan beasiswa yang tidak berkelanjutan, sehingga setelah menerima beasiswa tidak ada tuntutan bagi mahasiswa untuk memiliki IPK tertentu. Adapun dipilihnya beasiswa Bank Indonesia diantaranya beasiswa Bank Indonesia memberikan beasiswa yang cukup besar walaupun hanya beberapa periode saja kemudian mahasiswa menerima beasiswa tidak hanya beasiswa saja akan tetapi ada perkumpulan GenBI yang menaungi.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik dengan meneliti beasiswa Bank Indonesia karena penerima Bank Indonesia memiliki syarat yang sangat rumit dibandingkan beasiswa lainnya. Syaratnya yaitu berstatus mahasiswa aktif, memiliki skor TOEFL Institutional test minimal 500, tidak sedang menerima beasiswa lainnya dan masih banyak syarat yang harus di tempuh dan Jika tidak memenuhi syarat maka beasiswa Bank Indonesia akan dicabut.

Peran beasiswa Bank Indonesia dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi yaitu memberikan bantuan biaya pendidikan dan memberikan motivasi untuk meningkatkan indeks prestasi kumulatif. Salah satu upaya dalam penerimaan beasiswa dengan cara membuktikan prestasi akademik/non akademik tingkat nasional ataupun Internasional. Salah satu tujuan dari penerima beasiswa ini adalah meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa yang produktif dan memiliki kepedulian sosial, serta mampu berperan dalam upaya memutuskan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan mahasiswa penerima beasiswa tidak akan lepas dari motivasi belajar. Tantangan yang terdepan adalah menuntut mereka supaya menjadi individu yang mampu bersaing dengan individu lainnya.

LANDASAN TEORI

Penelitian yang relevan

Peneliti menemukan ada peneliti yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Hasil peneliti menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa : Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa jika dilihat dari merata skor angket tiap responden berjumlah sebesar 78,79. Sehingga motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa terkategori tinggi.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dilihat dari indikator berjumlah 78,43%. Maka motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa terkategori tinggi. Tingkat motivasi belajar mahasiswa dari yang paling tinggi ke yang paling rendah, yaitu :

- a. Keinginan untuk berprestasi mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 85,82% yang terkategori sangat tinggi.
- b. Ulet dalam mengatasi kesulitan mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 82,71% yang terkategori tinggi.
- c. Kegiatan dalam belajar mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 76,28% yang terkategori tinggi.
- d. Ketekunan dalam belajar mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 76,06% yang terkategori tinggi.

- e. Mandiri dalam belajar mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 71,27% yang terkategori tinggi
2. Ii, B. A. B., & Teori, K. (2006). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajarannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tergantung dari kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. emimpinan yang dimiliki, diharapkan guru dapat mengatasi kesulitan maupun hambatan yang terjadi di dalam kelas.
3. Hapsari, D. T., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Beasiswa PPA dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari – Juni 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara beasiswa PPA dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS penerima beasiswa PPA periode Januari – Juni 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 60,362 ($p < 0,05$) dan nilai kontribusi simultan sebesar 63% yang dapat dilihat dari nilai R square (R^2), sehingga dengan adanya pemberian beasiswa PPA dan kebiasaan belajar yang baik pada mahasiswa maka akan menyebabkan peningkatan pada prestasi belajar mahasiswa. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara beasiswa PPA terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS penerima beasiswa PPA periode Januari - Juni 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,268 ($p < 0,05$), sehingga dengan adanya pemberian beasiswa PPA maka akan menyebabkan peningkatan pada prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan tujuan diberikannya beasiswa PPA, yaitu untuk mendorong mahasiswa penerima agar lebih berprestasi. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS penerima beasiswa PPA periode Januari - Juni 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 6,038 ($p < 0,05$), sehingga dengan adanya kebiasaan belajar yang baik pada mahasiswa maka akan menyebabkan peningkatan pada prestasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Deskriptif, data dan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data ini menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data ada 3 yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu menggunakan 6 indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk meraih keberhasilan dalam melakukan tugas atau pekerjaan tanpa menunda-nunda, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dapat menghindari kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas, adanya harapan dan cita-cita masa depan agar mendapatkan nilai pelajaran yang tinggi selalu menyelesaikan tugas yang diberikan supaya harapan dan cita-cita dapat terwujud, adanya penghargaan dalam belajar dapat meningkatkan motivasi belajar yang baik seperti mendapatkan pujian penghargaan secara efektif, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif dikelas, adanya lingkungan yang kondusif, Berdasarkan hasil wawancara diperoleh kesimpulan, seorang mahasiswa dapat belajar dengan baik dan dapat membangkitkan motivasi belajar menjadi lebih efektif dalam belajar.

Pembahasan

Pada penelitian tentang Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Saya mewawancarai mahasiswa angkatan tahun 2019 atau semester enam (6) yang berjumlah 4 mahasiswa. Masing- masing mahasiswa diberi pertanyaan sebanyak 12 pertanyaan tentang motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa.

Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu mampu berperan untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa yang kondusif dan memiliki kepedulian sosial. Hal ini sejalan dengan hasil peneliti Hapsari, D. T., Harini, dan Nugroho, J. A. (2018) yang berjudul " Pengaruh Beasiswa PPA dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS penerima beasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat pengaruh yang positif dan signifikan antara beasiswa PPA dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS penerima beasiswa. Ramadhon, R., Jaenudin, R., dan Fatimah, S. (2017) pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Hasil peneliti menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang penerima beasiswa jika dilihat merata skor angket tiap responden berjumlah sebesar 78,79. Sehingga motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa terkatagorikan tinggi. Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dilihat dari indikator berjumlah 78,43%. Maka motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dikatagorikan tinggi tingkat motivasi belajar mahasiswa.

Dengan Adanya indikator motivasi belajar Menurut Uno (2011:23) adalah: adanya hasrat dan keinginan berhasil, hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk meraih keberhasilan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda-nunda pekerjaan. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar juga penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh hasrat dan keinginan berhasil kadang seseorang dalam menyelesaikan tugasnya karena adanya dorongan menghindari kegagalan siswa dalam mengerjakan tugasnya dengan tekun karena apabila tidak dikerjakan atau tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka tidak akan mendapatkan nilai dari gurunya atau di malukan oleh temannya bahkan akan dimarahi oleh orang tuanya. Adanya harapan atau cita-cita masa depan mahasiswa yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan pujian dari dosen tentu bisa melakukan pembelajaran dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen dengan tuntas. Adanya penghargaan dalam belajar, adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dimana akan selalu diingat dan dipahami. Dengan adanya kegiatan yang menarik tersebut pula dapat memotivasi dan menggalakkan siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif dikelas. Kemudian adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat poses pembelajaran yang dilaksanakan yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan kelas yang bersih, tertata rapi, suasana kelas yang nyaman dan sebagainya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menjaga siswa tetap fokus dalam belajar. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam mengerjakan tugas, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya.

Penerima beasiswa Bank Indonesia kepada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dikatakan sudah cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan bisa mendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya itu pemberian beasiswa Bank Indonesia juga bisa membantu meringankan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap informan membuktikan bahwa pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi, berdampak baik terhadap motivasi belajar mahasiswa itu sendiri. Misalnya dalam hal kedisiplinan, akhlak, moral, dan etika, terbentuknya mental yang baik, kesopanan, wawasan ilmu pengetahuan yang luas, serta dalam meningkatkan semangat belajar menjadi target pertama yang harus dicapai. Hal tersebut tidak terlepas dari dorongan yang diberikan oleh pemberian beasiswa itu sendiri.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Muhammadiyah Bengkulu ini sudah sangat bagus, dengan mendapatkan beasiswa Bank Indonesia. Pada penelitian ini saya mewawancarai mahasiswa angkatan 2019 dengan menggunakan 6 indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda-nunda pekerjaan. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar juga penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh hasrat dan keinginan berhasil dalam menyelesaikan tugasnya. Adanya harapan atau cita-cita masa depan mahasiswa yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan pujian dari dosen tentu bisa melakukan pembelajaran dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh dosen dengan tuntas. Adanya penghargaan dalam belajar, seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga seorang mahasiswa dapat belajar dengan baik dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa dan menjaga mahasiswa tetap fokus dalam belajar.

Saran

1. Kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk tetap mengadakan program beasiswa Bank Indonesia. Karena dengan diberikannya program Bank Indonesia ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan penerimaan beasiswa Bank Indonesia ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Kepada dosen Pendidikan Ekonomi untuk selalu mendukung dan mengawasi penerimaan beasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Bengkulu terutama di Pendidikan Ekonomi dalam penerimaan beasiswa Bank Indonesia ini.
3. Kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mendapatkan beasiswa Bank Indonesia agar dapat menjadikan beasiswa Bank Indonesia ini untuk meningkatkan motivasi belajar dan mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya dan juga menggunakan beasiswa untuk memenuhi keperluan kuliah dan tidak dipakai untuk keperluan yg lain.
4. Kepada mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa khususnya beasiswa Bank Indonesia, marilah kita tingkatkan kembali motivasi belajar kita sehingga kita tidak kalah prestasinya dengan mahasiswa penerima beasiswa khususnya penerima beasiswa Bank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Departemen Pendidikan Nasional (2014) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Mudjiman, Haris. (2011). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*. Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 4(2).
- Sayekti WNL. 2013. *Pengaruh Beasiswa PPA (peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Akademik* terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suardi, M. (2015). *Belajar dan pembelajaran* (Edisi 1). Yogyakarta: Deeppublish.

Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya